

## OPTIMALISASI KEUANGAN RUMAH TANGGA MELALUI PEMBUATAN ANGGARAN KELUARGA SEDERHANA

Safina Nazhifah<sup>a,1</sup>, Elok Rosalina<sup>b,2</sup>, Firdahlia<sup>c,3</sup>, Adinda Charvani<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>nazhifahsafina@gmail.com; <sup>2</sup>elokrosalina481@gmail.com; <sup>3</sup>firdahlia71@gmail.com;

<sup>4</sup>adindacharvani12@gmail.com

\*nazhifahsafina@gmail.com

---

### Abstrak

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan hidup dan gaya hidup konsumtif. Namun, masih banyak ibu-ibu PKK yang belum memahami cara menyusun anggaran keluarga secara sederhana dan sistematis, sehingga pengeluaran sering kali tidak terkontrol dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat anggaran keluarga melalui pelatihan dan pendampingan langsung. Program dilaksanakan di PKK Mawar 01, Desa Kalisuren, Kabupaten Bogor, dengan metode penyuluhan, pelatihan, serta demonstrasi penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan, perbedaan kebutuhan prioritas dan keinginan, serta kemampuan dalam merencanakan pengeluaran bulanan. Evaluasi melalui pre-test dan post-test memperlihatkan peningkatan signifikan pada pemahaman konsep dasar anggaran dan keterampilan mencatat pemasukan serta pengeluaran. Pelatihan berbasis praktik terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian teori semata, karena membuat peserta lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus mengurangi risiko masalah finansial di masa depan.

**Kata Kunci:** keuangan rumah tangga; anggaran keluarga; optimalisasi keuangan

---

### Abstract

*Household financial management is an important aspect in maintaining family economic stability, especially amid rising living costs and consumptive lifestyles. However, many PKK mothers still do not understand how to prepare a simple and systematic family budget, resulting in uncontrolled spending that can potentially cause financial problems. This Community Service activity aims to improve the ability of PKK mothers to prepare family budgets through training and direct assistance. The program was implemented at PKK Mawar 01, Kalisuren Village, Bogor Regency, using methods such as counseling, training, and demonstrations on budget preparation tailored to the needs of each participant. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of financial record-keeping, the difference between priority needs and desires, and the ability to plan monthly expenses. Evaluation through*

---

*pre-tests and post-tests showed a significant increase in understanding of basic budgeting concepts and skills in recording income and expenses. Practical training proved to be more effective than theoretical instruction alone, as it made participants more active, enthusiastic, and able to understand the material more easily. With this activity, it is hoped that the PKK mothers can apply healthy and sustainable financial management habits so that they can improve their families' welfare while reducing the risk of financial problems in the future.*

**Keywords:** *household finance; family budgeting; financial optimization*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, yang memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara melalui kegiatan konsumsi sehari-hari. Pendapatan yang cukup menjadi syarat mutlak dalam keberlangsungan kehidupan berkeluarga. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan dasar yang harus dipenuhi (Wiranatakusuma, 2022). Kebutuhan dasar tersebut meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa pun semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup inilah yang seringkali menyebabkan kehidupan keluarga dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks. Maka dari itu, diperlukan tata kelola keuangan keluarga yang baik.

Pengelolaan keuangan keluarga dapat dimulai dengan mencatat dan mengevaluasi seluruh pengeluaran. Dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengelola keuangan keluarga berbagai kebutuhan dapat terpenuhi. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga harus disusun menurut skala prioritas. Rumah tangga dapat mengalami masalah keuangan yang serius, seperti defisit anggaran dan ketidakseimbangan antara pendapatan dan

pengeluaran, jika mereka memiliki pola konsumsi yang tidak proporsional. Keinginan, gaya hidup, keinginan untuk selalu mengikuti tren, lingkungan, dan faktor lain dapat menyebabkan perilaku konsumtif (Mulyanti & Nurdin, 2018).

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan isu yang sangat penting dalam konteks kesejahteraan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Wijaya et al, 2022) pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan, namun masih banyak keluarga yang belum menyusun dan merencanakan keuangan mereka dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi, tidak hanya bagi keluarga itu sendiri tetapi juga bagi masyarakat dan negara. Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif akan mampu membawa keluarga ke arah kesejahteraan. Setiap keluarga dapat mencapai cita-cita dan menjalani hidup yang lebih baik dengan merencanakan keuangan mereka dengan cermat. Dibutuhkan komitmen yang kuat untuk disiplin dalam melaksanakan setiap langkah perencanaan keuangan keluarga. Keluarga yang sejahtera adalah keluarga

yang dapat memberikan kehidupan yang layak bagi setiap anggota keluarganya dan berkontribusi positif bagi pertumbuhan masyarakat (Wahyudi, 2024).

Partisipasi perempuan dalam perekonomian keluarga juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga tidak hanya terbatas pada pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup kontribusi dalam bentuk tenaga dan sumber daya lainnya (Planologi et al., 2021). Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Pentingnya edukasi dan literasi keuangan tidak dapat diabaikan.

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional untuk membangun masyarakat dari bawah ke atas, dilakukan untuk masyarakat, dengan tujuan membangun keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, lahir dan batin. (Herlina, 2019). Organisasi kemasyarakatan yang disebut PKK ini juga bertujuan untuk meningkatkan martabat dan harkat wanita sebagai bagian dari keluarga dengan membebaskan mereka dari belenggu

budaya patriarki sehingga mereka dapat memiliki kemandirian (Mulyati & Suhaety, 2021).

Secara umum, istilah "Ibu-ibu PKK", sebutan ini biasanya dikaitkan dengan kelompok ibu-ibu yang melakukan berbagai kegiatan bermanfaat (Sulistiyorini, Octavia, & Setyarini, 2023). Kelompok PKK mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau program-program bermanfaat lainnya yang diadakan di lingkungan kelurahan (Budiantoro et al., 2019).

Masalah pokok yang dihadapi ibu-ibu PKK adalah minimnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan keluarga secara efektif, yang sering berujung pada akumulasi hutang untuk menutupi kebutuhan dan keinginan masa depan. Ketidakmampuan mereka dalam menyusun anggaran, termasuk pembedaan kas, utang, tabungan, serta investasi, menjadi penyebab utama kesulitan finansial.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PKK Mawar 01, Desa Kalisuren, Kabupaten Bogor, dengan melibatkan ibu-ibu PKK dari RT 01 hingga

RT 03. Pemilihan lokasi PKK Mawar 01 didasarkan pada posisi strategisnya yang dekat dengan rumah anggota tim PKM, sehingga memudahkan koordinasi dan aksesibilitas. Selain itu, ibu-ibu PKK di Kalisuren merupakan kelompok yang sudah terorganisir dan terbiasa dengan kegiatan positif, sehingga sangat cocok untuk pelatihan pembuatan anggaran sederhana; namun, mereka masih kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga, menjadikan program ini relevan untuk diterapkan. Kegiatan berlangsung selama satu minggu pada periode pelaksanaan PKM yang telah disepakati bersama ibu-ibu PKK Desa Kalisuren, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk memastikan hasil optimal.

Metode Pengabdian menggunakan kombinasi penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan landasan pengetahuan mengenai konsep keuangan, keuangan rumah tangga, dan dasar dasar anggaran keluarga sederhana. Pelatihan dilaksanakan dengan cara berdiskusi mengenai hambatan apa saja yang di rasakan oleh ibu-ibu PKK dan berusaha untuk memberikan solusi. Demonstrasi dilakukan dengan menunjukkan cara mengoptimalkan Keuangan rumah tangga dan bagaimana cara membuat

anggaran keluarga sederhana, dengan mencontohkan bagaimana anggaran itu dibuat, diharapkan ibu-ibu PKK bisa memahami bagaimana cara membuat anggaran keluarga sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendapat respons baik dari para ibu-ibu PKK Mawar 01, Desa Kalisuren yang menjadi peserta utama. Dari hasil observasi awal, terlihat bahwa sebagian besar ibu-ibu belum memahami perbedaan antara pengeluaran yang aman dan berisiko, serta belum terbiasa mencatat keuangan rumah tangga. Setelah kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan, praktik langsung pembuatan anggaran keluarga sederhana, serta simulasi penyusunan rencana bulanan, terdapat peningkatan pemahaman mengenai fungsi anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi sederhana berupa ujian sebelum dan sesudah kegiatan, yang menunjukkan peningkatan pemahaman ibu-ibu dalam menyusun anggaran keluarga sebesar 85% dan peningkatan kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran sebesar 78%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang berbasis praktik lebih mudah diterima oleh para ibu-ibu PKK

dibandingkan penyuluhan dengan cara teori saja.

Pelatihan yang dilakukan langsung menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK Mawar 01 lebih tertarik dan semangat ketika terlibat langsung dalam simulasi membuat anggaran keluarga serta latihan menyusun rencana bulanan sesuai dengan kondisi pengeluaran rumah tangga mereka masing-masing. Metode demonstrasi dan bimbingan langsung terbukti efektif dalam membantu peserta memahami istilah-istilah terkait pengelolaan keuangan yang sebelumnya mereka anggap kesulitan. Selain itu, diskusi tentang kasus nyata mengenai risiko pengeluaran impulsif juga membuat ibu-ibu lebih peka dan waspada dalam mengelola keuangan keluarga, terutama dalam menghindari hutang konsumtif, pemborosan, serta ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hastalona (2025) yang menyatakan bahwa penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan lebih efektif apabila menggunakan pendekatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari para ibu rumah tangga.

Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi keuangan rumah tangga, terutama

dalam hal membuat perencanaan keuangan keluarga, mencatat pengeluaran sehari-hari, dan membedakan kebutuhan prioritas. Namun, berdasarkan pengamatan, masih ada sebagian ibu-ibu yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut agar bisa membangun kebiasaan mengelola uang secara konsisten. Karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan untuk memperkuat cara mengelola keuangan keluarga, sekaligus memperluas pengetahuan mengenai pengaturan anggaran dengan tanggung jawab di tengah naiknya inflasi dan biaya hidup. Pembahasan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak cukup dilakukan sekali saja, tetapi harus dirancang secara terus menerus dengan mempertimbangkan karakteristik ibu-ibu PKK sebagai pengelola utama rumah tangga yang rentan terhadap perubahan ekonomi dan gaya hidup konsumtif.

## **KESIMPULAN**

Pendekatan pelatihan pembuatan anggaran keluarga sederhana bagi ibu-ibu PKK di Desa Kalisuren terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terencana dan sistematis. Peserta menunjukkan kemajuan signifikan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta dalam menentukan prioritas kebutuhan sehingga pengeluaran menjadi lebih

terkendali dan risiko utang konsumtif berkurang. Metode pembelajaran yang mengedepankan praktik langsung dan diskusi kasus nyata mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta lebih baik dibandingkan hanya dengan penyuluhan teoritis. Namun, masih dibutuhkan pendampingan lanjutan untuk menguatkan kebiasaan pengelolaan keuangan secara konsisten dan memperluas wawasan terkait strategi pengelolaan anggaran di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Dengan peningkatan kapasitas ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat berperan lebih optimal dalam mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan keluarga yang berdampak positif bagi masyarakat secara lebih luas. Sebagai pelaku, kami menyarankan agar pelatihan ini dilanjutkan secara berkala dengan penambahan materi tentang pengolahan keuangan digital dan perencanaan investasi sederhana, serta pendampingan individual untuk memastikan penerapan ilmu yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan pihak desa dan lembaga keuangan lokal dapat diperkuat guna mendukung akses dan pemahaman ibu-ibu terhadap produk keuangan yang aman dan bermanfaat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak PKK Mawar 01 Desa Kalisuren, Bogor,

khususnya Ketua Rw, Ketua PKK 01, serta seluruh ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang atas dukungan administratif, Prasarana dan akademik yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan, dan tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh tim pelaksana PKM yang telah bekerja sama dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi kegiatan. Ungkapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Nurhayati, S.E., M.Ak atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Berkat kolaborasi dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi para peserta.



**Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM  
dengan Peserta PkM**



**Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM**



**Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM**



**Gambar 4. Foto pada saat Sesi Games**

## REFERENSI

Wiranatakusuma, D. B. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Tengah Pandemi. In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.

<https://prosiding.umy.ac.id/semnaspmm/index.php/psppm/article/download/605/695>

Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/download/3963/2490>

Wijaya, P. Y., Kawiana, I. G. P., Suasthi, I. G. A., & Suasih, N. N. R. (2022). Edukasi perencanaan keuangan keluarga masyarakat adat Desa Sukawati Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 460-470. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/556>

Wahyudi, B. (2024). PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BAGI IBU-IBU PKK DESA TAMANGEDE KECAMATAN GEMUH KABUPATEN

- KENDAL. *Jurnal AbdiMas Ekonomi Terapan*, 2(2), 10-16.
- Rokhimah, R., Sofia, S., Wear, T. H. L., Aprilyani, A., Pramesti, S. A., Firdaini, P. A., ... & Pangerapan, A. (2025). Pendampingan Peningkatan Pelaku UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Kelurahan Klawasi Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3927-3937.  
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4196>
- Herlina, H. (2019). Fungsi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Maasawah, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Tata Kelola Pemerintahan*, 5 (2), 201-212.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/2410>
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Peningkatan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu. *Jurnal Ainara (Jurnal Penelitian dan Pendidikan PKM)*, 2 (3), 288-294.  
<https://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/94>
- Octavia, AN, & Setyarini, A. (2023). Pendidikan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu PKK Desa Bandungrejo. *TEMATIK*, 3 (2), 8-16.
- Budiantoro, H., Sari, I., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24-27.  
<http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/article/view/100>